

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul adalah kawasan pegunungan di area selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, tempat berdataran tinggi ini pun dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun mancanegara dan dijadikan salah satu tempat pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pariwisata merupakan kegiatan perorangan atau kelompok dengan tujuan untuk mencari kesenangan dan dilakukan bersifat sementara dan tidak menetap. Menurut (Kurniansah, 2018:925) pariwisata merupakan aktivitas dari tempat asal seseorang ke suatu tempat yang bersifat sementara. Tujuan dilakukan aktivitas wisata adalah untuk mencari kesenangan, kedamaian serta keseimbangan dilingkungan dalam ruang lingkup budaya sosial, alam dan pengetahuan. Pariwisata menurut Syamsu (2018:31) menyatakan bahwa pariwisata adalah bentuk perhatian wisatawan untuk sebuah objek wisata didasarkan oleh daya tarik wisata yang ada disuatu daerah, pada umumnya keunikan dan daya tarik suatu objek wisata hanya dapat dijumpai didaerah dan tempat tertentu.

Salah satu komponen penting dalam pariwisata adalah buah tangan atau *oleh-oleh* dimana komponen buah tangan ada dengan keterlibatan oleh masyarakat sekitar. Buah tangan merupakan aspek penting bagi para wisatawan dan dijadikan sebuah kenang kenangan di suatu daerah wisata. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud suvenir adalah buah tangan, kenang-kenangan, dan cinderamata. Suvenir atau buah

tangan menurut Hitchcock (2016:5) Suvenir yang diperoleh selama liburan tidak hanya dikaitkan dengan pengalaman dalam berwisata, tetapi juga dikaitkan sebagai gambaran umum suatu budaya atau bahkan kota atau desa tertentu.

Dengan berlimpahnya belalang di Kabupaten Gunungkidul, belalang menjadi komoditas dan konsumsi para masyarakat. Pandemi *Covid-19* juga menyebabkan banyak kegiatan dari banyak sektor sangat terganggu, mulai dari kegiatan ekonomi, bisnis, kesehatan dan bahkan yang paling berdampak adalah sektor pariwisata. Belalang goreng menjadi salah satu produk daya tarik sebagai buah tangan dari Kabupaten Gunung Kidul. Dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*, industri penjualan *oleh-oleh* belalang goreng di Kabupaten Gunungkidul menurun.

Dengan daya tarik wisata yang bermacam macam, Kabupaten Gunungkidul menjadi destinasi wisata utama para wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagi pandangan wisatawan, mengkonsumsi belalang merupakan hal yang unik dan cukup untuk menarik wisatawan untuk menjadikan belalang sebagai oleh – oleh khas Kabupaten Gunung Kidul. Namun dengan adanya *Covid-19* terjadi penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Gunung Kidul. Tentu hal ini berdampak pada penjualan buah tangan khas Kabupaten Gunung Kidul tersebut. Oleh karenanya, diperlukan strategi pemasaran, agar buah tangan ini akan tetap stabil penjualannya terhadap produk belalang. Dengan masalah yang ada, maka penulis mengangkat tema dalam bentuk artikel ilmiah dengan judul, “**STRATEGI PEMASARAN PRODUK BELALANG**

SEBAGAI BUAH TANGAN UNTUK WISATAWAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis mendapat dorongan untuk membentuk beberapa rumusan masalah yang harus di kaji, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi penjualan produk belalang sebagai buah tangan di Kabupaten Gunungkidul pada masa adaptasi kebiasaan baru?
2. Bagaimana strategi pemasaran produk belalang sebagai buah tangan Kabupaten Gunungkidul pada masa adaptasi kebiasaan baru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi penjualan produk belalang sebagai buah tangan di Kabupaten Gunungkidul pada masa adaptasi kebiasaan baru
2. Menganalisis strategi pemasaran produk belalang untuk meningkatkan penjualan kepada wisatawan di Kabupaten Gunungkidul pada masa adaptasi kebiasaan baru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Penulisan dari Artikel Imiah serta penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, Hasil dari penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat yang dapat digunakan guna memperluas ilmu pariwisata bagi Penulis, dunia Akademis serta dapat

menjadi pertimbangan oleh Pemerintah terkait. Berikut beberapa manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan dari penulisan Artikel Ilmiah ini dapat menjadi ilmu baru bagi ilmu pengetahuan dalam dunia pariwisata khususnya pemasaran buah tangan khususnya di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta serta dapat menjadi acuan kerja dalam industri Pariwisata dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Dari pihak Pendidikan, Penulis mengharapkan dapat menyumbang pikiran dari hasil tulisan Jurnal Artikel Ilmiah. Terkhusus sumbangan pikiran atau Artikel ilmiah ini pada bidang ilmu kepariwisataan yang berbasis pemasaran terhadap buah tangan ciri khas Kabupaten Gunungkidul.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah daerah setempat terutama Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Masyarakat luas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini penulis susun berdasarkan permasalahan penurunan jumlah penurunan penjualan buah tangan belalang goreng di Gunung Kidul.

Maka penelitian ini membahas mengenai strategi pemasaran produk belalang di Kabupaten Gunung Kidul pada masa adaptasi kebiasaan baru, untuk meningkatkan penjualan memakai teknik *SWOT* dan penerimaan terhadap inovasi terbaru yang penulis teliti.

F. Linieritas Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan memiliki keterikatan atau masih dalam satu *circle* dunia pariwisata. Penelitian Domestic Case Study (DCS) penulis berupa produk makanan dan Foreign Case Study (FCS) berupa destinasi. Pada jurnal Domestic Case Study (DCS) penulis mengambil judul “Mie Lethek Sebagai Daya Tarik Kuliner Dalam Era Kebiasaan Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta” dan pada jurnal Foreign Case Study (FCS) mengambil judul “Sultan Qaboos Grand Mosque Sebagai Daya Tarik Wisatawan Mancanegara Muscat Oman”. Tema penulisan kali ini penulis menitik beratkan pada budaya kuliner yaitu produk belalang sebagai buah tangan khas Kabupaten Gunung Kidul.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian linieritas penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada Bab ini membahas mengenai kajian literatur terdahulu dari para ahli serta berisikan kerangka teori yang masih searah dengan isi tema skripsi.

BAB III. METODE DAN DATA

Pada Bab ini menyertakan pembahasan secara menyeluruh dan akurat metode penelitian yang dipakai Penulis dalam penelitian, termasuk didalamnya jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, keabsahan data, populasi dan sampel, metode yang digunakan guna mengumpulkan dan mengolah data, serta termasuk didalamnya analisis data yang dipakai.

BAB IV. HASIL DAH PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas mengenai secara detail dan akurat dari seluruh hasil dari penelitian Penulis mengenai pemasaran produk belalang sebagai buah tangan khas Kabupaten Gunung kidul pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini dan menjadi bab terakhir dari isi Jurnal Artikel Ilmiah berisikan mengenai kesimpulan, saran-saran serta ide rekomendasi dari Penulis selama melakukan penelitian terhadap strategi pemasaran dan inovasi produk belalang sebagai buah tangan di Kabupaten Gunung Kidul Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.